

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Segala hal yang berkaitan dengan musibah yang menimpa manusia di bumi ini memang telah dikehendaki oleh sang pencipta, namun manusia harus berikhtiar untuk mengurangi resiko di masa mendatang. Salah satu cara mengurangi resiko adalah dengan menjadi anggota perasuransian, menurut Fatwa DSN MUI No. 21/DSN-MUI/III/2001 Asuransi Syariah (*ta'min, takaful atau tadhamun*) adalah upaya saling membela dan membantu antara beberapa orang/pihak melalui pendanaan berupa aset atau *tabarru'* yang memberikan contoh pengembalian bahaya positif melalui akad syariah (pengikat) yang sesuai dengan syariah.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang

---

<sup>1</sup> <https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/page/> Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang *Pedoman Umum Asuransi Syariah* diakses 19 Des. 22 pukul 12:07

menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi merupakan untuk memberikan imbalan berupa penggantian. Asuransi sebagai lembaga keuangan, mampu menghimpun dana besar dari masyarakat, kemudian dana tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi.<sup>2</sup>

Meninjau kembali sistem ekonomi pada masa khalifah Umar Bin Abdul Aziz, sistem perekonomian syariah telah terbukti dapat membawa lebih kepada tatanan keIslaman. Ekonomi berbasis syariah yang diturunkan oleh Allah SWT, diyakini sebagai system terbaik yang akan membawa masyarakat kepada tatanan ekonomi yang adil.<sup>3</sup>

Perkembangan perusahaan asuransi syariah kini sangat pesat, hal ini ditunjukkan berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2015, saat ini telah tercatat 25 perusahaan asuransi umum unit usaha syariah, 3 perusahaan asuransi umum full syariah, 19 perusahaan

---

<sup>2</sup>[https://www.ojk.go.id/Files/201506/1UU402014Perasuransian\\_1433758676.pdf](https://www.ojk.go.id/Files/201506/1UU402014Perasuransian_1433758676.pdf) Undang-undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1 Tentang *Perasuransian* diakses pada 19 Des. 22 pukul 13.13

<sup>3</sup> Nihayatul Masykuroh, *Sistem Ekonomi Dunia Islam*, Kapitalisme dan Sosial Dalam Perbandingan, 2020. H.20

asuransi jiwa unit usaha syariah 5 perusahaan asuransi jiwa full syariah, dan 3 perusahaan reasuransi unit usaha syariah.<sup>4</sup>

Pada usaha Asuransi Syariah setiap peserta sejak awal harus meniatkan dan memaksudkan iuran premi (kontribusi) yang dibayarkan untuk saling bahu-membahu atau tolong-menolong dan melindungi antar peserta. Dengan hal itu perusahaan harus meyakinkan masyarakat bahwa asuransi adalah tempat masyarakat untuk merencanakan masa depan. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat akan perusahaan asuransi adalah tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Maka sudah seharusnya usaha asuransi syariah harus dibangun dengan tatanan yang baik dan professional.

Selain penerimaan premi (kontribusi) sebagai salah satu sumber pendapatan perusahaan, perusahaan juga melakukan investasi yang mana hasilnya untuk modal perusahaan dimasa yang akan datang. Investasi merupakan salah satu hal penting dalam perusahaan asuransi, karena hasil investasi dapat

---

<sup>4</sup> [www.ojk.go.id/IKBN/BeritadanKegiatan/Publikasi](http://www.ojk.go.id/IKBN/BeritadanKegiatan/Publikasi) diakses 28 Agustus 2022

digunakan untuk menutupi kekurangan pembayaran klaim yang terjadi pada peserta yang mengalami resiko (kerugian).

Hasil investasi adalah hasil dari kegiatan menanamkan modal dengan tujuan imbalan, keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi, Perusahaan berhak mengelola dana tersebut, karena peserta sudah mewakilkan dananya kepada perusahaan (*wakalah bil ujarah*).

Perusahaan bertindak sebagai *al-mudharib* (pengelola) yang memperoleh biaya dari peserta untuk dikelola dan diinvestasikan sesuai dengan ketentuan syariah, hasil investasi tersebut akan dibagikan sesuai porsi masing-masing atau sesuai dengan perjanjian yang telah di tetapkan, juga perusahaan akan mendapatkan ujarah (*fee*) dari hasil mengelola dana investasi peserta. *Ujarah* dilandasi dengan akad *wakalah bil ujroh* dan *ujrah* akan menjadi milik perusahaan yang dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Sesuai dengan fatwa MUI No. 52/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Wakalah bil Ujarah pada Asuransi

Syariah dan Reasuransi Syariah. Sehingga semakin baik pengelolaan dana investasi maka akan semakin mendatangkan laba perusahaan.<sup>5</sup>

Setiap perusahaan asuransi pasti memiliki tujuan yang sama, laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan. Dengan pendapatan ini perusahaan dapat menggunakannya untuk pembiayaan tambahan dalam menjalankan bisnisnya, dan yang terpenting sebagai perangkat untuk menopang kelangsungan hidup perusahaan. Laba menunjukkan jumlah kekayaan modal yang akan didapat setelah aset yang digunakan dalam metode produksi prabayar. Kenaikan dan penurunan laba yang dihasilkan perusahaan sangat berpengaruh bagi semua pihak seperti pemilik perusahaan, para investor atau penanam modal jangka panjang, pemerintah, dan masyarakat umum.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti merumuskan mengenai jumlah pendapatan investasi dan ujah terhadap

---

<sup>5</sup><https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/10/> Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 52/DSN-MUI/III/2006 Tentang *Akad Wakalah bil Ujah* diakses pada 19 Desember 2022

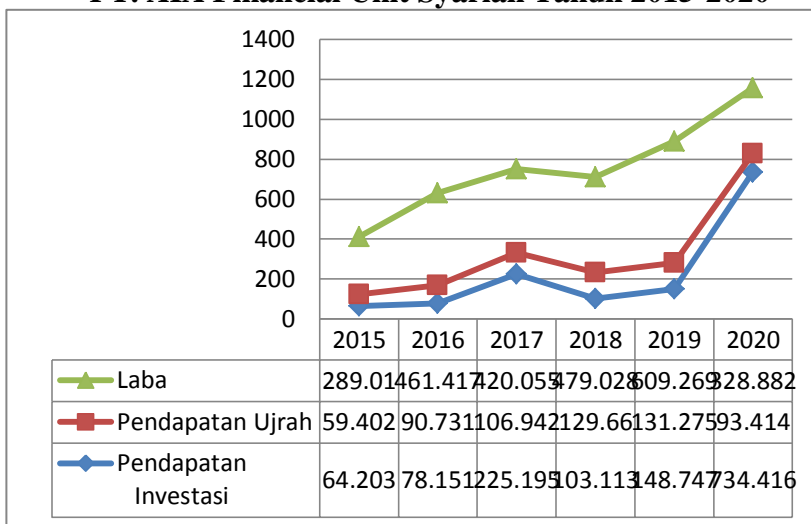
laba bersih sehingga dapat dilihat setiap kenaikan atau penurunan pendapatan investasi dan ujarah akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan dari perolehan laba bersih PT. AIA Financial Unit Syariah Tahun 2015-2020.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah pendapatan Investasi, Ujarah dan Laba Bersih**  
**PT. AIA Financial Unit Syariah Tahun 2015-2020.**  
*(dalam jutaan rupiah)*

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Investasi</b>	<b>Pendapatan Ujarah</b>	<b>Laba</b>
2015	64.203	59.402	289.010
2016	78.151	90.731	461.417
2017	225.195	106.942	420.055
2018	103.113	129.660	479.028
2019	148.747	131.275	609.269
2020	734.416	93.414	328.882

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pertumbuhan pada pendapatan investasi, pendapatan ujarah dan laba bersih pada PT. AIA Financial Unit Syariah mengalami pertumbuhan yang sangat fluktuatif. Untuk dapat melihat pendapatan Investasi, ujarah dan laba bersih, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik Pendapatan Investasi, Pendapatan Ujrah, Laba Bersih  
PT. AIA Financial Unit Syariah Tahun 2015-2020**



Berdasarkan data pada grafik di atas, terlihat bahwa pendapatan investasi, ujarah dan laba bersih terus mengalami naik turun atau masih bersifat fluktuatif. Terlihat jelas bahwa yang mengalami fluktuatif adalah investasi. Adanya data yang menunjukkan adanya beberapa masalah, diantaranya yaitu pada tahun 2017, ketika pendapatan investasi mengalami kenaikan namun laba bersih mengalami penurunan, ketika pendapatan ujarah mengalami kenaikan namun laba bersih mengalami penurunan, lalu pada 2018 ketika pendapatan investasi

mengalami penurunan namun laba bersih mengalami kenaikan.

Selain masalah diatas terdapat perbedaan dengan peneliti terdahulu yakni pada penelitian Zainul Hadi, dengan judul skripsi *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba (studi pada Prudential Life Assurance*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan hasil investasi terhadap laba perusahaan pada PT. Prudential Life Assurance.<sup>6</sup> Sedangkan perbedaan terletak pada variabel indeviden yang lain, yaitu pada penelitian ini menggunakan pendapatan ujah sebagai variabel independen (X2). Pada penelitian Feri Fahri, dengan judul Skripsi *Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2017*, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif secara sigifikan terhadap Laba.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Zainal Hadi, *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba (Studi Pada PT. Prudential Life Assurance)*, Skripsi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017).

<sup>7</sup> Feri Fahri, *Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Tahun 2012-2017*, Skripsi, (Banten : UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2018)



Perbedaan terletak pada variabel indeviden, pada penelitian ini menggunakan dua yaitu pendapatan ujah sebagai variabel independen (X2).

Serta pada penelitian Indriyani, dengan judul skripsi, *Pengaruh Premi, Ujah pengelola dan surplus Underwriting Dana Tabarru' Terhadap Laba*, hasil penelitian secara parsial ujah pengelola berpengaruh positif terhadap laba PT. Asuransi Takaful Umum.<sup>8</sup> Perbedaan terletak pada variabel indeviden yang lain, pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu pendapatan Investasi sebagai variabel indeviden (X1).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan bahwa hendaknya data di atas menunjukkan kesesuaian atau keselarasan dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu ketika pendapatan investasi dan ujah mengalami peningkatan maka laba bersih akan ikut mengalami peningkatan, segitupun sebaliknya. Hal tersebutlah yang

---

<sup>8</sup> Indriyani, 2015, *Pengaruh Premi, Ujah pengelola dan surplus Underwriting Dana Tabarru' Terhadap Laba PT. Asuransi Takaful Umum*, Skripsi, (Cirebon :IAIN Syekh Nurjati)

membuat saya tertarik untuk mengangkat topik **“Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Ujrah Terhadap Laba Bersih di PT. AIA Financial Unit Syariah Tahun 2015 - 2020”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu antara lain :

1. Terindikasi pendapatan investasi perusahaan yang mengalami fluktuatif, namun jumlah laba bersih justru relatif meningkat setiap tahunnya.
2. Terindikasi pendapatan ujah perusahaan pada tahun 2017 mengalami kenaikan, namun jumlah laba bersih justru mengalami penurunan.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan banyaknya identifikasi masalah yang ditemukan, penulis membatasi masalah penelitian mencakup Pengaruh pendapatan investasi dan ujah terhadap laba bersih pada Perusahaan PT. AIA Financial periode 2015 - 2020. Pendapatan ujah yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah pendapatan ujah perusahaan hasil dari mengelola dana investasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah didefinisikan dalam pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok, yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh dari Pendapatan Investasi terhadap Laba Bersih Perusahaan pada perusahaan PT. AIA Financial 2015 – 2020?

2. Bagaimana Pengaruh dari Pendapatan ujarah terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan PT. AIA Financial periode 2015 -2020 ?
3. Bagaimana Pengaruh dari Pendapatan Investasi dan ujarah terhadap Laba Bersih PT. AIA Financial periode 2015 - 2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan masalah-masalah yang tercantum dalam identifikasi masalah adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Dari Pendapatan Investasi terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan PT. AIA Financial Unit Syariah periode 2015 – 2020.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Dari Pendapatan Ujarah terhadap Laba Perusahaan pada perusahaan PT. AIA Financial Unit Syariah periode 2015 -2020.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Dari Pendapatan Investasi dan ujarah terhadap Laba Bersih pada perusahaan PT. AIA Financial Unit Syariah periode 2015 -2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

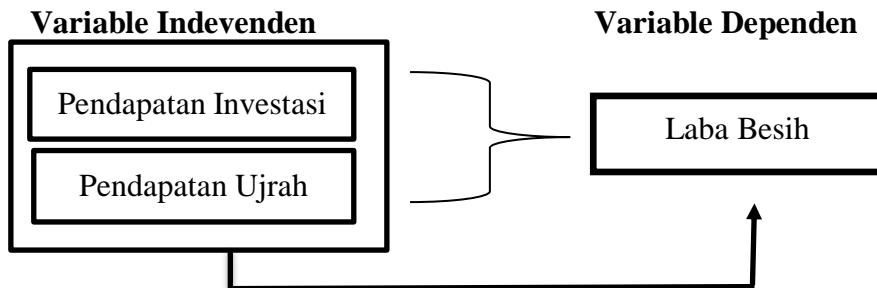
1. Bagi Penulis, Untuk memperluas pemikiran mengenai laporan keuangan di perusahaan asuransi jiwa syariah PT. AIA Financial, khususnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.
2. Bagi kalangan Akademis, Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai asuransi jiwa syariah di perusahaan PT. AIA Financial.
3. Bagi semua pihak, Sebagai landasan dalam melakukan langkah perbaikan dan optimalisasi lembaga keuangan syariah sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di kemudian hari.

## **G. Kerangka Teori dan Konseptual**

Asuransi Jiwa Syariah adalah bentuk asuransi dalam aspek syariah yang saling tolong menolong antar peserta yang memberikan perlindungan finansial untuk mengatasi resiko jika terjadi sakit, meninggal, pensiun dini dan lainnya yang

membutuhkan dana simpanan untuk melanjutkan kehidupan keluarga dan anda sendiri.

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel penelitian. Dimana pada penelitian ini mencakup Pengaruh Pendapatan Investasi dan Ujrah Terhadap Laba bersih Pada Perusahaan PT. AIA Financial Unit Syariah periode 2015 -2020.



## H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan di maksud untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian. Sistematika penelitian ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, Bab ini menjelaskan tentang surplus underwriting, kontribusi, asuransi, hubungan antar variabel dan hipotesa.

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**, Bab ini menjelaskan tentang : Tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan saampel, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

**BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, Bab ini menjelaskan hasil dari evaluasi penelitian yang telah dilakukan meliputi pandangan objek penelitian, dokumen keuangan, evaluasi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP**, Bab ini mencakup kesimpulan dan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran untuk peneliti.